

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian yang dilakukan dalam tesis ini menggunakan jenis penelitian yang bersifat lapangan atau biasa disebut dengan *field research*. Dimana peneliti menggunakan objek dalam penelitiannya mengarah pada pendidikan agama Islam yang diterapkan pada keluarga habib yang bermukim di Martapura Kalimantan Selatan. Dalam dunia penelitian, penelitian semacam ini juga diistilahkan dengan penelitian study kasus atau *case study* dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif.¹ Jenis penelitian ini digunakan untuk mengkaji dan menganalisis pendidikan agama Islam yang berhubungan pada sejarah kedatangan habib ke Martapura, tujuan, metode, materi dan pola asuh pada keluarga habib di Martapura Kalimantan Selatan,

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Fokus dalam penelitian ini ialah terhadap keluarga kalangan habib di Martapura. Adapun penelitian tersebut meliputi sejarah, pendidikan agama Islam, dan hal-hal yang mendorong dan menghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga habib di Martapura Kalimantan Selatan

Penelitian ini di rencanakan memakan waktu pelaksanaan selama dua bulan dari 01 Desember 2018 dan berakhir pada tanggal 31 Januari 2019.

¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1998) h.115

Kegiatan penelitian ini diawali dari pembikinan proposal penelitian, mengurus izin penelitian, observasi lapangan, wawancara dan penyusunan hasil penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

- Subjek Penelitian

Penelitian ini mengambil subjek keluarga Habib di Martapura Kalimantan Selatan yang meliputi sebagai berikut : a) Sejarah kedatangan Habib ke Martapura, b) Pendidikan agama Islam dalam keluarga Habib di Martapura, c) Pola asuh pendidikan agama Islam dan implementasinya untuk mencapai tujuan pendidikan dalam keluarga Habib di Martapura d) Hal yang mendorong dan menghambat pendidikan agama Islam dalam keluarga Habib di Martapura

- Objek Penelitian

Objek penelitian ini ialah mencari bagaimana sejarah keberadaan Habib di Martapura Kalimantan Selatan dan pendidikan agama Islam di keluarga mereka, yang meliputi pada aspek :

- a. Tujuan
- b. metode
- c. pola asuh
- d. pendorong dan penghambat pendidikan dalam keluarga

D. Data dan Sumber Data

- a. Data

Data yang sudah dikumpul pada penelitian meliputi : Sejarah kedatangan habib ke Martapura, Metode, pola asuh, pendorong dan penghambat pendidikan agama Islam Pada Keluarga mereka.

b. Sumber Data

Penggunaan sumber data yang bisa dipergunakan pada penelitian ini meliputi semua data informasi yang bisa meinformasikan terhadap objek penelitian yang mengandung makna, baik berupa tulisanan-tulisan, suara, gambar, literatur dan lain-lain. Peneliti juga dalam meneliti ini membagi data menjadi dua bagian satu disebut dengan data primer kedua disebut dengan data skunder:

1. Sumber data primer

Sumber data primer ialah data yang didapat oleh peneliti dari sumber asal yang biasa disebut dengan narasumber. Data semacam ini penulis dapat dari hasil mewawancarai secara langsung kepada keluarga habib yang ada di Martapura

Adapun sumber data yang bakal dijadikan informasi pada penelitian ini akan penulis bagi menjadi dua bagian:

a. Informan utama

Informan utama yang dijadikan pokok penelitian ini terdiri dari para habib yang ada di Martapura untuk menggali langsung bagaimana penerapan pendidikan agama Islam yang mereka terapkan pada keluarga.

b. Informen tambahan

Informan tambahan ini merupakan penggalan informasi dari segala sumber, dan yang menjadi rujukan utama dalam informasi tambahan ini ialah data, baik dari Rabithah Alawiyah yang meliputi tentang keluarga dan keturunan habib, segala marga-marga dalam kalangan habib, sejarah datangnya habib di Martapura dan hubungan mereka dengan para ulama-ulama setempat.

2. Data Sekunder

Data sekunder ialah semua sumber data yang berasal dari literature baik buku maupun teori yang mendukung dan melengkapi dari bahasan kajian tentang pendidikan dalam keluarga. Seperti : *Tarbîyatul Aulâd Fî al-Islâm* susunan Abdulllah Nasih Ulwaan dan *Pendidikan Keluarga Dalam Islam dan Gagasan implementasi* karya Kamrani Buseri,

E. Teknik Mengumpulkan Data

Bahan data yang sudah didapat pada penelitian, akan dihimpun dengan memakai beberapa teknik, diantaranya:

a. Observasi

Observasi adalah menyenghaja untuk mengamati dengan teratur berkenaan, dengan sistematis mengenai kejadian-kejadian kehidupan masyarakat lengkap berbagai peristiwa pisikis agar

setelahnya digunakan untuk dicatat.² Dalam penelitian ini, observasi dilakukan untuk sebuah pengamatan dan memperhatikan segala apa saja yang bisa dijadikan bahan penelitian. Observasi ini meliputi hal-hal yang berkenaan pada keadaan, kondisi, prosedur, benda, kegiatan maupun kelakuan pada keluarga habib keturunan Arab di Martapura.

Bentuk-bentuk pembelajaran agama Islam yang di lihat dan di amati meliputi segala apapun sarana yang ada dalam penerapan pembelajaran agama Islam semacam sembahyang fardhu, tadarus, zikir serta solawat, ilmu. Yang seluruhnya itu meliputi penerapan aktivitas pembelajaran agama Islam pada keluarga habib di Martapura.

b. Cara Interview

Cara menginterview untuk mendapatkan keterangan informasi dengan cara lisan atau wawancara dari informan. Peneliti dalam menginterview para informan memakai interview kebebasan yang terarah, maksudnya ialah wawancara dengan berjalan sebebaskan-bebasnya, tapi tetap memenuhi aturan yang berlaku sesuai dengan permasalahan-permasalahan penelitian. Sengaja penulis gunakan cara ini agar mendapatkan data yang berkaitan dengan

² Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), h. 63.

metode yang digunakan keluarga habib di Martapura dalam mendidik agama Islam pada keluarga.

c. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan bagian dari penelitian yang berperan untuk menghimpunkan data-data yang berhubungan dengan macam-macam, baik berbentuk transkrip, tulisan-tulisan, agenda, literasi atau lainnya.³ Untuk cara mendokumentasikan ini, Peneliti pakai agar mendapat data yang berhubungan terhadap dokumen-dokumen pelengkapan, yang bisa menjelaskan terhadap Intervie dan observasi misalnya:

- Gambaran denah alamat rumah habib-habib yang profesi seperti pedagang, pendakwah dan pejabat pemerintah.
- Tujuan keluarga habib yang ada di Martapura terhadap pembelajaran agama Islam.
- Sarana serta fasilitas yang digunakan di pembelajaran agama Islam

F. Teknik Menganalisis Data

Peneliti dalam menganalisis penelitian ini menggunakan teknik descriptivi kualitatif. Dimana teknik meanalisis data semacam ini bagian dari prosedur dalam menghimpunkan data sesistematis mungkin agar tidak mempersulit Peneliti dalam memdapatkan sebuah hasil. Analisis informasi

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Yogyakarta: Rineka Cipta, 1998), h. 225.

bagi Bogdan dan Sugiyono ialah memproses penyusunan secara sistematis informasi yang didapat dari intervie, tulisan-tulisan yang ada dilapangan, serta bahan apapun yang bisa gampang dimengerti temuannya dan bisa dipublikasikan terhadap orang lainnya. Analisis informasi kualitatif bertabiat induktif, ialah analisis bersumber pada informasi yang didapat.

Bagi beberapa pakar penelitian seperti Miles & Huberman analisis itu sendiri tesusun dari 3 aktivitas yang bisa terjalin secara berbertepatan ialah : pemotongan informasi, penyuguhan informasi, penarik kesimpulan. Berikut ini keterangan yang berkenaan 3 jalur itu secara lengkap dan rinci :

1. Pengumpulan Data

Penulis berupaya dalam menganalisis pada model pertama ini, dengan melakukan penghimpunan data yang dihasilkan dari wawancara, observasi lapangan, dan berbagai macam dokumen yang mendukung terhadap masalah pendidikan agama Islam yang diterapkan pada keluarga habib di Martapura. Langkah selanjutnya dilakukan penajaman data dengan cara melakukan pencarian lanjutan.

2. Reduksi Data

Reduksi data dalam penelitian ialah dimana penulis selalu memproses pemilihan, pemusatan perhatian, memperhatikan dalam penyederhanan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang di dapat dari hasil penelitian pada keluarga habib di Martapura. Reduksi data ini berlangsung secara terus-menerus selama kegiatan penelitian kualitatif ini penulis dilaksanakan. Biasanya adanya reduksi data sudah jelas di lihat mulai dari

awal waktu penelitian, baik yang berkenaan permasalahan penelitian, kerangka konseptual wilayah penelitian, dan pendekatan pengumpulan data. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah yang namanya tahapan reduksi selanjutnya. Dimana penulis membuat ringkasan, mengkode, membuat gugus-gugus, membuat partisi, menelusur tema dan membuat memo. Reduksi data ini terus berlanjut hingga berakhir saat selesainya penulis meneliti.

Reduksi data bisa juga dimasukkan dalam bagian dari analisis. Di mana Reduksi data merupakan bagian dari bentuk suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk menggolongkan, mengarahkan, menajamkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sistematis hingga di dapat sebuah kesimpulan-kesimpulan final. Dengan reduksi data ini, peneliti tidak perlu mengartikan sebagai kuantifikasi. Data kualitatif akan ditransformasikan dan di sederhanakan dalam berbagai macam cara, yakni: melalui ringkasan atau uraian singkat, seleksi yang ketat, penggolongan secara lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala angka-angka atau peringkat dapat juga dijadikan sebagai data yang dirubah dari kualitatif, tetapi hal tersebut setidaknya tidak perlu digunakan.

3. Penyajian Data

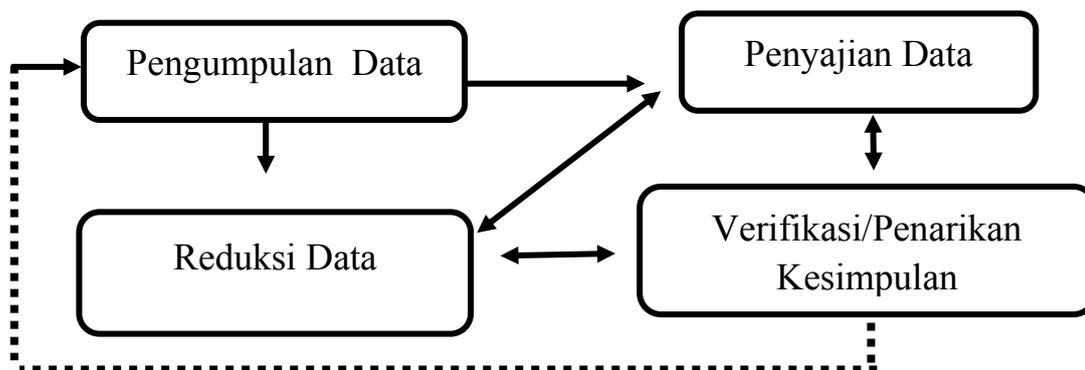
Pada tahap ini, penulis mencari perubahan-perubahan dalam inovasi itu, komponen demi komponen. Perubahan-perubahan itu penulis tempatkan dalam catatan-catatan lapangan atau wawancara dengan para pengguna inovasi yang sudah terkode, yang ditanyai secara khusus apakah mereka

telah membuat suatu yang sudah terkode dalam format buku inovasi. Kelanjutan penyelidikan menurut adanya bagian-bagian yang telah ditambah, didrop, diperbaiki, digabungkan, atau diseleksi untuk digunakan. Dalam beberapa hal dapat mengacu pada bukti-bukti dokumenter.

penyajian ini harus penulis batasi sebagai kumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan di dapat sebuah penarikan kesimpulan dan kebijakan dalam mengambil tindakan. Penulis berkeyakinan bahwa sajian-sajian yang lebih baik itu bagian dari suatu cara yang utama untuk menganalisis penelitian kualitatif yang valid.

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan penelitian cuma satu bagian dari sekian kegiatan betuk penyusunan seutuhnya. Penyimpulan-penyimpulan dalam penelitian pendidikan agama Islam pada keluarga habib di Martapura ini juga harus selalu di periksa dan dicek semasa penelitian berjalan. Memverifikasi ini muncul di benak alam pikir peneliti semasa pencatatan, menulis, atau meninjau tinjauan terhadap catatan-catatan selama berada di lapangan. Penarikan simpulan akhirnya tak saja dilakukan saat memproses pengumpulan data, tapi selalu dilakukan verifikasi supaya hasil dari penelitian pendidikan agama Islam pada keluarga habib di Matapura ini bisa betul-betul di pertanggung jawabkan. Secara skema menganalisis data bisa diperoses dengan memakai model analisis data interaktif Milis & Hubeerman bisa di pahami dengan melihat bagan dibawah ini :



Gambar 1 : Model dari analisis menurut Miiles & Hubeerman

G. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan Keabsahan data ini bisa juga di istilahkan dengan kevalidan data yang berguna untuk menguji keabsahan hasil penelitian, yang digunakan dalam penelitian itu berlaku meliputi pada tiga bagian, yaitu pemeriksaan tingkat kebenaran, keterubahan serta ketergantungan. Tiga perihal itu akan dijelaskan sebagaimana berikut ini:

1. Memeriksa tingkat kebenaran

Memeriksa tingkat kebenaran bisa digunakan cara berikut :

- c. Peneliti berperan sebagian bagian dari instrumen yang dapat menghimpunkan data sesubjektif mungkin. Maka cara semacam ini akan memungkinkan derajat kebenaran menjadi meningkat.
- d. Manfaatkan suatu apapun dalam rangka memeriksa keabsahan data dan membandingkan atau mengecek data yang di dapat.
- e. Menggunakan bahan-bahan yang tertulis seperti berbagai macam publikasi atau buku

2. Meriksa keteralihan

Keteralihan bisa diperiksa dengan cara menyatakan penjelasan Peneliti secara cermat, mendetail serta dan memfokus pada semua suatu yang diperlukan berhubungan terhadap penelitian.

3. Meriksa terhadap ketergantungan

Ketergantungan dapat diperiksa dalam rangka memperoleh kebenaran secara objektif dengan cara mengoreksi keseluruhan catatan selama pelaksanaan penelitian pada pendidikan agama Islam dikeluarga habib Martapura. Maksudnya memperhatikan seluruh instrument, data asli, serta pengumpulan seluruh data. Supaya apapun yang didapat betul-betul sebuah hasil obyektifitas, hingga dilakukanlah langkah-langkah berikut ini :

- a. mengamati dan membandingkan semua data dengan data yang dihasilkan dari intervie
- b. mencoba membanding apa yang orang lakukan sendirian dengan apa yang orang katakan di halayak.
- c. membanding yang didapat waktu masa penelitian dengan masa akan datang.
- d. membanding perspektif hal keadaan orang dengan macam-macam pandangan serta pendapat.

e. membanding inti dokumen yang di dapat dengan hasil wawancara⁴
yang berkaitan dengan pendidikan agama Islam keluarga habib di
Martapura Kalimantan Selatan

⁴ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 2003)
h. 178.